

## ABSTRAK

Asan, Z, Muhamad. 2018. *Etnobotani Tumbuhan Sayur Di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*. Skripsi, Progam studi pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir.Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Agus Prasetyo Utomo, S.Si. M.Pd.

**Kata kunci:** Etnobotani, tumbuhan sayur, dusun Sumbercandik

Penelitian etnobotani mampu mengungkapkan pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh masyarakat setempat sebagai titik awal pengembangannya menjadi jenis unggulan yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah jenis-jenis tumbuhan apa sajakah yang digunakana sebagai sayur, bagaimana cara pengolahan tumbuhan sayur, dan organ tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai sayur. Kearifan lokal masyarakat di dusun Sumbercandik dalam melestarikan tumbuhan sayur, serta bagaimana penelitian ini dapat berpotensi sebagai sumber belajar biologi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan etnografi yang disertai *observatory participant* serta menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Tempat peneltian ini di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, pada bulan April tahun 2018. Teknik pengumpulan data adalah survey, observasi, wawancara, dokumentasi, dan identifikasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tumbuhan sayur, dan alat pendukung.

Tumbuhan yang di temukan sebanyak 24 spesies, 15 family yang digunakan untuk sayuran adalah sebagai berikut : *Nasturtium officinale*, *Leucaena leucocephala*, *Manihot utilisstima*, *Cosmos caudatus*, *Amaranthus spinosus*, *Carica papaya*, *Ocimum basilicum*, *Musa Paradisial*, *Vigna radiate*, *Gigantochloa*, *Crassocephalum crepidioides*, *Solanaum torvum*, *Colocasia esculenta*, *Psophocarpus tetragonolobus*, *Moringa oleifara*, *Phaseolus lunatus*, *Mucuna pruriens*, *Sechium edule*, *Benincasa hispida*, *Sauropus androgynous*, *Momordica charantia*, *Luffa acutangula*, *Centella asiatica*, *Diplazium asculentum*.

Organ tumbuhan sayur yang digunakan oleh masyarakat dusun Sumbercandik adalah organ daun, batang dan daun, daun dan bunga, umbi dan daun, buah, bunga, tunas, daun dan buah. Cara pengolahan tumbuhan sebagai sayuran diantaranya sebagai berikut; lalapan, sayur bobor, urapan, lalap, tumis, bhotok, pecel, sayur bening, sayur asem, kolopan, santan pedas, dan sayur gurih. Pengetahuan tentang tumbuhan sayur sebagian besar diperoleh secara turun menurun baik melalui kakek/nenek, orang tua, keluarga. Disertai berbagai cara perlakuan seperti membudidayakan, mengambil, mengelola, memetik dan melestarikannya. Etnobotani tumbuhan sayur juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di tingkat SMA/MA kelas X di mata pelajaran Biologi. Berdasarkan peraturan Permendikbud No.24 Tahun 2016 dengan kurikulum 2013 revisi.

## ABSTRACT

Asan, Z, Mohammed. 2018. *Ethnobotany Vegetable Plant in Sumbercandik Village Panduman Village Jelbuk Subdistrict Jember Regency*. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Advisor: (1) Ir.Arief Noor Akhmadi, MP (2) Agus Prasetyo Utomo, S.Si. M.Pd.

**Keywords:** Ethnobotany, vegetable plants, hamlet Sourcecandik

Ethnobotany research is able to reveal the traditional use of plants by local people as the starting point of its development into superior types that benefit the interests of the wider community.

Problems that arise from the background are what types of plants are used as vegetables, how to process vegetable plants, and what plant organs are used as vegetables. Local wisdom of the people in Sumbercandik village in conserving vegetable plants, as well as how this research can potentially be a source of learning biology.

Qualitative descriptive research type. With ethnography approach which is accompanied by *observatory participant* and using *purposive sampling* and *snowball sampling method*. This place of study is located in Sumbercandik Village Panduman Village Jelbuk Sub-district, Jember District, in April 2018. Data collection techniques are survey, observation, interview, documentation, and identification. Instruments in this study are vegetable plants, and support tools.

The plants found were 24 species, 15 families used for vegetables were as follows: *Nasturtium officinale*, *Leucaena leucocephala*, *Manihot utilisstima*, *Cosmos caudatus*, *Amaranthus spinosus*, *Carica papaya*, *Ocimum basilicum*, *Musa Paradisial*, *Vigna radiate*, *Gigantochloa*, *Crassocephalum crepidioides*, *Solanaum torvum*, *Colocasia esculenta*, *Psophocarpus tetragonolobus*, *Moringa oleifara*, *Phaseolus lunatus*, *Mucuna pruriens*, *Sechium edule*, *Benincasa hispida*, *Sauropus androgynous*, *Momordica charantia*, *Luffa acutangula*, *Centella asiatica*, *Diplazium asculentum*.

The organs of vegetable plants used by Sumbercandik hamlets are the leaves, stems and leaves, leaves and flowers, tubers and leaves, fruit, flowers, buds, leaves and fruit. The processing methods for tumbuhan as vegetables are as follows; lalapan, vegetable bobor, anointing, lalap, stir-fry, bhotok, pecel, clear vegetables, tamarind, kolopan, spicy coconut milk, and savory vegetables. Knowledge of vegetable vegetables is mostly derived down through both grandparents, parents, families. Accompanied by various ways of treatment such as cultivating, taking, managing, picking and preserving it. Ethnobotany of vegetable plants can also be applied in learning at the level of SMA / MA class X in Biology subjects. Based on Regulation of Minister of Education and Culture No.24 of 2016 with a revised 2013 curriculum.